

## Sosialisasi Penyuluhan Narkoba di Desa Sukadana

Sefyandi<sup>1</sup>, Surya Lusiana Safitri<sup>2</sup>, Ain Indra Satriawan<sup>3</sup>, Tirta Ananta Raka Taiza<sup>4</sup>,  
Gagam Sarwadi<sup>5</sup>

sefiyandi21@gmail.com<sup>1</sup>, lusyajha81@gmail.com<sup>2</sup>

Universitas Muhammadiyah Mataram

---

**Abstract:** *In Indonesia, there is significant concern about the usage of drugs, particularly among the younger generation that forms the backbone of the nation construction sector. The public and government have adopted a number of steps, yet the issue is still getting worse. The method used in this socialization is the lecture and discussion method. The aim of this socialization is to be able to develop the young generation with the ability and self-resilience against the influence of juvenile delinquency and avoid narcotics abuse. The results of the drug education socialization in Sukadana village, Bayan District, North Lombok Regency were very enthusiastically welcomed by local youth, this was proven by the large number of participants who attended this socialization and asked many questions. Apart from that, Kasatreskoba North Lombok describes the types of drugs starting from marijuana, crystal methamphetamine and other psychotropic groups. It is hoped that with this drug education outreach, youth in Sukadana village can build a young generation that reflects goodness to other youth.*

**Keywords:** *anti-narcotics, drug abuse, socialization, youth*

---

### Pendahuluan

Mengenal apa itu narkoba, singkatan dari narkotika, Bahasa Yunani "Narke" artinya terbius, sehingga tidak terasa apa-apa. Sebagian juga orang mengatakan "Narcissus" maka Barang berbahaya yang menyebabkan orang terbius sehingga tidak merasakan apa-apa. Sejenis tumbuha-tumbuhan yang mempunyai bunga yang dapat menyebabkan orang menjadi tidak sadarkan diri (Sasangka, 2003). Permasalahan narkoba di Indonesia masih merupakan sesuatu yang bersifat urgent dan kompleks. Dalam kurun waktu satu dekade terakhir permasalahan ini menjadi marak. Terbukti dengan bertambahnya jumlah penyalahguna atau pecandu narkoba secara signifikan, seiring meningkatnya pengungkapan kasus tindak kejahatan narkoba yang semakin beragam polanya dan semakin masif pula jaringan sindikatnya. Dampak dari penyalahgunaan narkoba tidak hanya mengancam kelangsungan hidup dan masa depan

penyalahguna, namun juga masa depan bangsa dan negara, tanpa membedakan strata sosial, ekonomi, usia maupun tingkat pendidikan. Sampai saat ini tingkat peredaran narkoba sudah merambah pada berbagai level, tidak hanya pada daerah perkotaan saja melainkan sudah menyentuh komunitas pedesaan (Amanda et al., 2017).

Penyalahgunaan narkoba semakin tinggi menggunakan cepat di Indonesia, meskipun pemerintah serta rakyat telah melakukan berbagai upaya. Penyalahgunaan narkoba memang sulit diberantas. yg bisa dilakukan artinya mencegah dan mengendalikan supaya masalahnya tidak meluas, sehingga merugikan masa depan bangsa, sebab merosotnya kualitas sumber daya insan terutama generasi mudanya (Mintawati & Budiman, 2021). Pemakaian narkoba di luar indikasi medik, tanpa petunjuk atau resep dokter, dan pemakaiannya bersifat patologik (menimbulkan kelainan) dan menimbulkan hambatan dalam aktivitas di rumah, sekolah atau kampus, tempat kerja dan lingkungan social. Ketergantungan narkoba diakibatkan oleh penyalahgunaan zat yang disertai dengan adanya toleransi zat (dosis semakin tinggi) dan gejala putus asa, yang memiliki sifat-sifat keinginan yang tak terhankan, kecenderungan untuk menambah takaran (dosis), ketergantungan fisik dan psikologis (Simangunsong, 2019).

Sekarang ini penyebaran narkoba sudah hampir tak bisa dicegah. Mengingat hampir seluruh penduduk dunia dapat dengan mudah mendapat narkoba dari oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. Misalnya saja dari bandar narkoba yang senang mencari mangsa didaerah sekolah, diskotik, tempat pelacuran, dan tempat- tempat perkumpulan genk. Tentu saja hal ini bisa membuat para orang tua, ormas, pemerintah khawatir akan penyebaran narkoba yang begitu meraja rela. Upaya pemberantas narkoba pun sudah sering dilakukan, namun masih sedikit kemungkinan untuk menghindarkan narkoba dari kalangan remaja maupun dewasa, bahkan anak- anak usia SD dan SMP pun banyak yang terjerumus narkoba (Darwis et al., 2018).

Generasi muda adalah penerus bangsa untuk melanjutkan pembangunan bangsa dan negara, namun yang menjadi problematika adalah bilamana generasi muda tidak maksimal persiapannya mentalnya maupun phisiknya karena telah dirusak oleh pengaruh penyakit candu dari narkoba yang menjadikannya sebagai barang ketergantungannya. Melihat apa yang terjadi di negeri kita fakta yang menunjukkan dimana-mana terjadi problematika narkoba bagi anak bangsa ini. Penyalahgunaan narokoba ini tidak hany dikonsumsi secara illegal oleh

Kalangan orang berada namun juga bagi yang tidak punya. Demikian pula tidak hanya orang yang ada di kota metropolitan, namun juga dari pelosok desa sampai ke kota telah meracuni anak muda bangsa ini dari penyimpangan penyalahgunaan penggunaan narkoba tersebut (Sinjar & Sahuri, 2021)

Sebenarnya Narkoba itu obat legal yang digunakan dalam dunia kedokteran, namun dewasa ini Narkoba banyak disalahgunakan. Bahkan kalangan muda tidak sedikit yang menggunakan narkoba. Banyak dari mereka yang menggunakan Narkoba dengan alasan untuk kesenangan batin, namun sayangnya tidak banyak yang mengetahui bahaya narkoba. Oleh karena itu sosialisasi dan penyuluhan narkoba ini bertujuan untuk memberikan informasi betapa bahayanya Narkoba (Fitri & Migunani, 2023). Kejahatan lintas negara ini telah mengancam eksistensi ketahanan dan keamanan semua bangsa. Patut diduga bahwa kejahatan narkoba (peredaran narkoba) telah didanai oleh kejahatan terorganisir yang bersifat internasional dengan dukungan dana besar, sumber daya manusia (SDM) yang profesional dan teknologi yang sangat maju. Bisnis narkoba yang menjanjikan keuntungan besar itu telah menyeret semua bangsa ke dalam berbagai persoalan politik, sosial, ekonomi dan pertahanan dan keamanan yang berpotensi menghambat laju pembangunan bangsa (Tarbiyah et al., 2017).

Demikian pentingnya menjaga kelangsungan bangsa yang terletak di pundak generasi muda untuk membangun negeri ini lebih baik dan lebih maju. Maka negara kita telah mengatur keberadaan narkoba ini, dengan Undang-undang Nomor 35 tahun 2011 tentang narkotika (Arifin, 2013). Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semisintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan. Problematika penyalahgunaan narkoba ini tidak hanya ancaman kerusakan di negeri kita, namun juga menjadi problematika internasional (Alifia, 2020). Diberbagai sudut dunia dilanda candu narkoba sehingga membahayakan tidak hanya secara nasional namun juga secara internasional ternacam dari barang setan ini, yang seharusnya kita semua menjauhinya (Martono & Joewana, 2008).

## **Metode**

Dalam kegiatan sosialisasi ini dilakukan di Aula kantor Desa Sukadana Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara. Sasaran sosialisasi ini ialah pemuda desa Sukadana. Pesertanya sebanyak 30 pemuda desa setempat. Tahapan pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini dilakukan selama 3 jam. Secara umum pelaksanaan kegiatan yaitu: persiapan awal dilakukan melalui survey ke lapangan untuk memperoleh gambar umum lingkungan desa sukadana dan mengidentifikasi permasalahan yang akan menjadi dasar tema kegiatan. Kegiatan ini sekaligus untuk mendapatkan ijin kerjasama dari pihak desa sukadana setempat yang wewenang.

Tahap pelaksanaan kegiatan yaitu perkenalan tim pelaksana kegiatan sosailisasi sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan tim sekaligus bertujuan membangun hubungan baik dengan masyarakat khususnya para pemuda desa, sehingga para pemuda desa di harapkan dapat berpartisipasi aktif pada kegiatan sosialisasi penyuluhan narkoba di Desa Sukadana Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara. Dalam kegiatan sosialisasi ini, metode yang digunakan yaitu metode ceramah. Metode diskusi. Metode ceramah mencakup kegiatan pemberian motivasi kepada para pemuda desa dan juga transfer ilmu. Metode diskusi mencakup aktifitas, komunikasi seputar ciri-ciri pengguna narkoba, jenis-jenis narkoba, penyalahgunaan narkoba.

## **Pembahasan**

Pada acara penyuluhan narkoba yang diadakan oleh Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Mataram (Ummat) dengan tema "berdiri tegak melawan narkoba" di Aula Balai Desa Sukadana, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara (KLU), Senin (14/08/2023), Kasatreskoba Iptu I Ketut Artana menjadi narasumber utama. Acara ini dihadiri oleh berbagai pihak, termasuk Bhabinkamtibmas desa Sukadana, Dokter Puskesmas Bayan, Staf Desa Sukadana, Para Pemuda Desa Sukadana, serta Mahasiswa KKN Ummat dan Mahasiswa KKN Universitas Mataram (Unram).

Dalam penyampaian materi, Kasatreskoba Polres Lombok Utara Iptu I Ketut Artana menjelaskan bahwa narkoba dapat berupa zat-zat alami maupun kimiawi yang, ketika masuk ke dalam tubuh melalui berbagai cara seperti oral (minum, hirup, hisap, dan sedot) atau injeksi/suntikan, memiliki potensi untuk mengubah pikiran, suasana hati, perasaan, dan

perilaku seseorang, serta dapat menyebabkan kecanduan. Iptu Artana menekankan pentingnya komitmen dan tanggung jawab bersama untuk melindungi diri dan keluarga dari bahaya narkoba. Para peserta yang hadir dalam acara tersebut tampak sangat antusias mendengarkan setiap penjelasan yang disampaikan oleh Kasatreskoba Polres Lombok Utara Iptu I Ketut Artana. Antusiasme ini tercermin dari banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada narasumber, menunjukkan keinginan mereka untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang dampak bahaya narkoba.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Penyuluhan Narkoba

Dalam kegiatan sosialisasi penyuluhan ini ada beberapa peserta mengajukan pertanyaan kepada Kasatreskoba Polres Lombok Utara, Iptu I Ketut Artana, pertanyaan yang pertama yaitu Apa dampak penggunaan narkoba terhadap kesehatan fisik?. Lalu Kasatreskoba Polres Lombok Utara, Iptu I Ketut Artana menjawab pertanyaan tersebut "Penggunaan narkoba dapat menyebabkan berbagai dampak negatif terhadap kesehatan fisik, seperti kerusakan organ tubuh, penurunan sistem kekebalan tubuh, dan risiko penyakit menular seperti HIV/AIDS." Kemudian ada satu lagi pertanyaan yang di ajukan kepada Kasatreskoba Polres Lombok Utara, yaitu Apa saja upaya pencegahan penggunaan narkoba? Kemudian Kasatreskoba Polres Lombok Utara, Iptu I Ketut Artana menjawab pertanyaan "Upaya pencegahan penggunaan narkoba melibatkan edukasi masyarakat, penyuluhan tentang bahaya narkoba, pembentukan perilaku sehat, dan promosi gaya hidup bebas narkoba. Pencegahan juga melibatkan peran keluarga, sekolah, dan komunitas dalam memberikan dukungan positif."

## **Kesimpulan**

Acara penyuluhan narkoba di Desa Sukadana sukses memunculkan antusiasme tinggi dari peserta, yang termanifestasi melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada Kasatreskoba Polres Lombok Utara, Iptu I Ketut Artana. Inisiatif Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Mataram menciptakan forum yang melibatkan berbagai unsur masyarakat, termasuk petugas keamanan, tenaga medis, dan mahasiswa, memberikan kesempatan untuk mendalami pemahaman mengenai dampak bahaya narkoba. Penekanan dari narasumber terhadap pentingnya komitmen dan tanggung jawab bersama dalam melindungi diri dan keluarga dari bahaya narkoba menegaskan perlunya kolaborasi lintas sektor untuk menanggulangi permasalahan ini. Diharapkan, pemahaman yang diperoleh peserta akan menjadi landasan bagi tindakan preventif dan proaktif dalam menjaga keberlangsungan generasi muda serta masyarakat dari dampak negatif penyalahgunaan narkoba.

## **Ucapan Terima Kasih**

Kami mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang ikut berpartisipasi dalam penulisan artikel ini terutama kepada Universitas Muhammadiyah Mataram.

## **Daftar Pustaka**

- Alifia, U. (2020). Apa Itu Narkoba dan Napza?. Alprin.
- Sasangka, H. (2003). Narkoba dan Psikotropika dalam hukum pidana. Mandar Maju
- AMANDA, M. P., HUMAEDI, S., & SANTOSO, M. B. (2017). Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Adolescent Substance Abuse). *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 339–345. <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14392>
- Darwis, A., Dalimunthe, G. I., & Riadi, S. (2018). Narkoba, Bahaya Dan Cara Mengantisipasinya. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 36–45. <https://doi.org/10.32696/ajpkm.v1i1.14>
- Fitri, M., & Migunani, S. dkk. (2023). Sosialisasi Dan Penyuluhan Narkoba. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 3(2), 72–76.

- Mintawati, H., & Budiman, D. (2021). Bahaya Narkoba Dan Strategi Penanggulangannya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*, 1(2), 27–33. <https://doi.org/10.52005/abdiputra.v1i2.95>
- Martono, L. H., & Joewana, S. (2008). *Belajar hidup bertanggung jawab, menangkal narkoba dan kekerasan*. Jakarta: Balai Pustaka, 26.
- Simangunsong, U. F. (2019). Kata kunci . *Kinabalu*, 11(2), 50–57.
- Sinjar, A., & Sahuri, T. (2021). Bahaya Narkoba Terhadap Masa Depan Generasi Muda. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(02), 154–160. <https://doi.org/10.59141/JIST.V2I02.84>
- Tarbiyah, F., Keguruan, D., Smh, U. ", Serang, ", & Hasibuan, A. A. (2017). Narkoba dan Penanggulangannya. *Narkoba Dan Penanggulangannya*, 11(1), 31–41. <http://www.komisikepolisianindonesia.com>

